

FPII

Wabup Kediri Berikan Penghargaan kepada Buat Santoso Sebagai Tokoh Penggerak Koperasi

Prijo Atmodjo - KEDIRI.FPII.OR.ID

Jul 24, 2024 - 20:27



H.Buat Santoso mendapatkan penghargaan sebagai Tokoh Penggerak Koperasi dan Memiliki Kepedulian Tinggi Bidang Sosial kepada Masyarakat Kabupaten Kediri.

KEDIRI - Puncak peringatan Hari Koperasi Indonesia ke-77, Bupati Kediri Hanindito Himawan Pramana,S.H., memberikan penghargaan kepada tiga Tokoh Penggerak Koperasi dipusatkan di Convention Hall Simpang Lima Gumul Kab Kediri, Rabu (24/7/2024) pukul 12.00 WIB.

Hari Koperasi tahun 2024 dengan mengusung tema 'Koperasi Sebagai Ekosistem Untuk Konsolidasi Akselerasi dan Eskalasi Ekonomi Mikro dan Kecil,'

Dalam kesempatan ini, Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana,S.H.,melalui Wakil Bupati Kediri Hj Dewi Mariya Ulfa,S.T., memberikan penghargaan kepada

1.H.Buat Santoso sebagai Tokoh Penggerak Koperasi dan Memiliki Kepedulian Tinggi Bidang Sosial kepada Masyarakat Kabupaten Kediri.

2.Hj.Fauziah Marwiyah sebagai Tokoh Penggerak Koperasi Syariah di Kabupaten Kediri.

3.Imam Sahudi,S.H., sebagai Tokoh Penggerak Koperasi di Kabupaten Kediri.



Disusul penyerahan hadiah kepada pemenang lomba hari koperasi ke-77. Diantaranya,

1.Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMA, yaitu Juara I diraih SMAN 1 Plosoklaten, Juara II SMAN 2 Plosoklaten dan Juara III digondol SMK YP 17 Pare.

2.Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Mahasiswa, yaitu Juara I diraih UNP Kediri, Juara II Universitas Islam Kediri dan Juara III disabet IAIN Kediri.

Sekaligus pemotongan tumpeng dilakukan Mbak Wabup diberikan kepada Imam Sahudi selaku Ketua Dekopinda Kabupaten Kediri.



Usai acara peringatan Hari Koperasi Ketua Umum Dekopin Dr.Sri Untari Bisowarno mengatakan koperasi harus siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Dengan masuk dunia digital bisa membantu koperasi membuat koperasi yang akuntabel.

"Jadi kalau akuntabel akan muncul kepercayaan anggota dan masyarakat. Apalagi di sini sudah ada regenerasi muncul Kediri enterpreneur dari karang taruna untuk berkoperasi," ucap Untari.

Lanjut Untari bahwa ada 200 koperasi kalau tidak melakukan rapat anggota berarti sudah tidak bertanggung jawab lagi. Untuk itu Pemkab Kediri segera memproses segera ditutup tidak masalah.

"Dan untuk koperasi yang belum aktif melakukan RAT agar didorong terus untuk bisa melakukan RAT. Karena cara untuk bisa menarik masyarakat, koperasi harus memiliki akuntabelitas yang bagus yaitu melalui rapat anggota tahunan," ungkap Untari.



Sementara itu, Wakil Bupati Kediri akrab disapa Mbak Dewi mengatakan, ada beberapa koperasi tidak melaksanakan aktivitas dalam beberapa tahun dan kepengurusan yang tidak jelas. Mereka juga tidak menggelar Rapat Anggota Tahunan (RAT) hingga tiga tahun terakhir.

"Sebanyak 622 koperasi dari total 865 koperasi binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro (Diskopusmik). Koperasi-koperasi tersebut sebagian besar bergerak dengan model bisnis simpan pinjam," kata Mbak Dewi.

Lanjut Mbak Dewi bahwa sejauh ini masih mempelajari alasan sejumlah koperasi tersebut tidak melaksanakan aktivitas dan RAT dalam beberapa tahun terakhir. Koperasi yang belum melakukan RAT tersebut lemah dalam kepengurusan dan administrasi.

"Makanya kita evaluasi. Mereka ini kelemahan ada di administrasinya seperti menyepelkan dan yang penting anggota melakukan pembayaran. Padahal kita perlu laporan untuk akuntabilitas," tutup Mbak Dewi.

Hal yang sama dikatakan H. Buat Santoso selaku Wakil Ketua Dekopinda Kab Kediri menyampaikan bahwa dari 865 koperasi itu, ada sebanyak 200 koperasi yang tidak melaksanakan aktivitas dalam beberapa tahun dan kepengurusan yang tidak jelas.

"Koperasi-koperasi tersebut dinilai sebagai koperasi yang tidak tertib. Kalau tiga tahun berturut-turut tidak melaksanakan RAT otomatis akan dilakukan pembubaran koperasi," ujar Haji Buat Santoso.

Lanjut Haji Buat Santoso mengatakan bahwa untuk program koperasi yang dipimpinnya selama ini melakukan bhakti sosial memberikan bantuan sumur bor untuk anggota dan masyarakat Kediri di wilayah Kecamatan Papar, Pare, Badas dan Kayen Kidul.

"Sampai sekarang sebanyak 1104 bor sumur dan barusan bulan Juni melakukan bedah rumah ke masyarakat Desa Wonokerto. Ternyata masyarakat Kediri masih

banyak membutuhkan air bersih," ungkapnya.

Hadir dalam kegiatan ini, Ketua Umum Dekopin Dr.Sri Untari Bisowarno, Ketua Dekopinwil di Jawa Timur Slamet Sutanto, SE, MM, Ketua DPRD Kabupaten Kediri Dodi Purwanto dan Ketua Dekopinda Kabupaten Kediri, Imam Sahudi, S.H.dan H.Buat Santoso Wakil Ketua Dekopinda Kabupaten Kediri.